

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dua hal pokok sebagai berikut:

- 1) Riwayat Hidup Syekh Yasin. Syekh Yasin yang dikenal dengan gelar Tuanku Kadhi Gaek Koto Tujuh, lahir pada tahun 1805 M di Desa Aur Gading, Nagari Limo Koto, Koto VII. Sejak kecil telah memperlihatkan kecintaan pada ilmu agama, yang kemudian membawanya menuntut ilmu ke berbagai daerah. Setelah mendapatkan ijazah tarekatnya Syekh Yasin mendirikan surau. Melalui surau inilah Syekh Yasin aktif mendidik masyarakat setempat dan berdakwah ke berbagai wilayah seperti Ulakan, Malalo, Atar, Lubuk Tarok, Pulau Punjung, bahkan sampai ke Pulau Jawa. Aktivitas dakwah dan pengajarannya menjadikan beliau sebagai salah satu ulama besar yang berpengaruh di Ranah Minang, dan sampai sekarang makam serta surau peninggalannya dijaga oleh keturunan dan masyarakat sebagai situs cagar budaya.
- 2) Sejarah intelektual Syekh Yasin berdasarkan manuskrip peninggalannya. Sejarah intelektual Syekh Yasin dapat dipahami melalui 16 manuskrip peninggalannya. Manuskrip-manuskrip tersebut memuat ajaran agama dalam bidang fikih mazhab Syafi'i, *tasawuf*, ilmu alat seperti *nahwu* dan *sharaf*, serta catatan pengajaran Tarekat Syattariyah. Melalui manuskrip-

manuskrip ini, terlihat bahwa Syekh Yasin berperan penting dalam menjaga dan menyebarkan tradisi keilmuan Islam klasik di Minangkabau. Meski demikian, setelah beliau wafat, ajaran Tarekat Syattariyah tidak berkembang luas di sekitar kampung halamannya karena masyarakat di wilayah Aur Gading dan sekitarnya banyak yang menganut gerakan Muhammadiyah yang tidak mengamalkan tarekat. Walaupun tarekat tidak bertahan kuat di lingkungan sekitar beliau, ajarannya tetap diteruskan oleh murid-muridnya di daerah lain sehingga jaringan pengikut Syekh Yasin meluas ke luar Nagari Limo Koto.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan agar manuskrip-manuskrip yang ada di Surau Syekh Yasin dilestarikan dengan baik, baik melalui perawatan fisik maupun digitalisasi, sehingga tidak hilang dimakan waktu dan tetap dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan lebih peduli terhadap keberadaan manuskrip dan warisan keilmuan yang ada, dengan mempelajari, merawat, dan menggunakannya untuk memperdalam pemahaman agama. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk menggali lebih jauh isi dan asal-usul manuskrip, serta peran intelektual Syekh Yasin dalam konteks yang lebih luas. Dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan warisan intelektual ini sebagai bagian dari identitas budaya dan sejarah Islam di Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bustami. *Islam dan Adat dalam Masyarakat Minangkabau*. Padang: UIN Imam Bonjol Press, 2011.
- Hamka. *Adat Minangkabau Menghadapi Revolusi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1946.
- Hugiono dan Purwantama. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2000.
- Syarifuddin, Amir. *Pelaksanaan Pemerintahan Nagari di Minangkabau*. Jakarta: Angkasa Raya, 1990.
- Sativa, Oriza. *Menapaki Jejak Syekh Muhammad Yasin Malin Mandoro Tuanku Kadhi Gaek Tanjung Ampalu Koto VII*. Jakarta: PT Nyala Masadepan Indonesia, 2022.
- Suheri, Epi. *Monografi dan Aset Nagari Limo Koto*. Sijunjung, 2020.
- Fathurahman, Oman. *Tarekat Syattariyah di Minangkabau*. Jakarta: Self-published/online, 2008.
- Sentosa, Nyong Eka Teguh Iman. *Sejarah Intelektual: Sebuah Pengantar*. 2014.

Artikel Jurnal Ilmiah

- Ahmad, Chairullah, dkk. “Manuskrip Ijazah dan Silsilah Tarekat: Legitimasi Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Syattariyah di Minangkabau”, *Hadarah: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, Vol. 13, No. 2 (2019): 63–79.
- Ariadi, Purmansyah ‘Tasawuf Melayu Nusantara: Perspektif Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama’, *At-Tabligh*, 1.1 (2016), p. 18.
- Dkk, Ahmad Abas. “Silsilah dan Corak Tarekat Syattariyah Bengkulu”, *El-Afkar*, Vol. 7, No. 2 (2018): 47.
- Faslah, Roni, dkk. “Islam, Adat, dan Tarekat Syattariyah di Minangkabau”, *Al-Ittihad*, Vol. 6, No. 2 (2020).
- Firdaus. “Dinamika Hisab Taqwim Tarekat Syattariyah di Sumatera Barat”, *Ibda`*, Vol. 17, No. 1 (2019): 1–20.

- Hidayat, Ahmad Taufik dan Sudarman. “Melayunisasi Kitab al-Hikam”, *Tabuah*, Vol. 21, No. 2 (2017): 1–10.
- Khozinul Alim. “Studi Kodikologi dan Tekstologi Manuskrip Mushaf Madura”, *At-Tahfidz*, Vol. 5, No. 1 (2023).
- Luthfi, Khabibi Muhammad. “Kontekstualisasi Filologi dalam Teks-Teks Islam Nusantara”, *Ibda`*, Vol. 14, No. 1 (2016).
- Nasrullah, Ahmad Rijal dan Ade Kosasih. “Substansi dan Metodologi Filologi dalam Naskah Kumpulan Mantera”, *Jumantara*, Vol. 9, No. 2 (2018).
- Muhidin, Rahmat. “Penamaan Marga dan Gelar Adat Etnik Minangkabau”, *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 12, No. 2 (2019).
- Shaumiwaty, dkk. “Heurmeneutika dan Khazanah Keilmuan Islam”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 2 (2018).
- Mawarti, Sri. “Tradisi Mandi Balimau”, *Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, Vol. 16, No. 1 (2020).
- Sari, Melita Ardila, dkk. “Dari Petani ke Penambang”, *Jurnal Mamangan*, Vol. 2, No. 1 (2013): 15–20.
- Fitriani, Sela, dkk. “Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Wanita Tani”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1 (2025): 3298–3309.
- Setyowati, Retno dan Bagus Riyono. “Perbedaan Aspirasi Karir Antara Wanita Menikah dan Belum Menikah”, *Psikologika*, Vol. 8, No. 16 (2003).
- Pramono, Arafah. “Potensi Naskah-Naskah Islam Minangkabau”, *Ibda`*, Vol. 16, No. 2 (2018).

Tesis, Skripsi, dan Disertasi

- Amanda, Adriani. “Sejarah Koleksi Manuskrip Museum Adityawarman”. Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2025.
- Azhari, Nadya Rahma. “Sejarah Intelektual Syekh Ibrahim Musa Parabek”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Hidayat, Ahmad Taufik. “Perkembangan Tradisi Sosial Intelektual Islam Tradisional di Koto Tangah”. Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

- Irawanti, Pungki. “Perkembangan Pasar Serikat Koto VII”. Skripsi, Universitas Andalas, 2021.
- Salmah Turahmi. “Sejarah Sosial Intelektual Tarekat Syattariyah di Sungai Rambai”. Tesis, UIN Imam Bonjol Padang, 2022.
- Sholihin, Muhammad. “Israiliyyat Muhammad Husein Al-Zahabi”. Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sabilarrosyad. “Sejarah Intelektual Pemikiran Guru Marzuqi dalam Kitab Sabiluttaqlid (1877–1934)”. Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2024.
- Anum, Muhammad. “Sheikh M. Yasin’s Grave Pilgrimage...”. Penelitian, 2024.
- Sirajul Uhad. “Dinamika Tarekat Syattariyah di Sumatera Barat Tahun 1963–2020”. Skripsi, Universitas Andalas, 2022.

Manuskrip

- Al-Nawawi, Imam. Minhāj al-Ṭālibīn. Salinan: DS 0138 00001. Dreamsea.
- Manuskrip DS 0138 00002 – DS 0138 00014. Dreamsea.
- “Kumpulan Manuskrip Peninggalan Syekh M. Yasin”. Dreamsea, 2020.
- Firdaus dan Chairullah. Tambo Minangkabau. Padang: Museum Adityawarman, 2019.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dokumen Resmi / Pemerintah

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. Kecamatan Koto Tujuh dalam Angka 2024.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat. Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
- Dinas Perpustakaan dan Kabupaten Pamekasan. Naskah Kuno (Manuskrip), 2021.

Wawancara

Z. Dt Gindo Kayo (Niniak Mamak). Wawancara, 4 Juni 2025.

Novarizal (Suami Ahli Waris Jusmiarti). Wawancara, 4 Juni 2025.

Gustina Amir (Ahli Waris). Wawancara, 4 Juni 2025.

